

TENTANG PENULIS

Amir Asyikin Hasibuan

Penulis merupakan Peneliti Madya Pusat Penelitian Perkembangan Iptek (PAPPIPTEK-LIPI), lahir di Pamekasan Madura pada tahun 1947. Lulus sebagai Sarjana, Magister dan Doktor dari Fakultas Psikologi UI. Bekerja di Lipi sejak tahun 1981 dan menjadi Peneliti bidang Sistem manajemen Iptek (1985) , setelah sebelumnya bekerja di Lembaga Pendidikan , Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Jakarta sebagai Koordinator Pengembangan Industri Kecil dan Pengembangan Masyarakat melalui Pesantren. Penulis laporan-laporan penelitian maupun di Jurnal ilmiah dalam bidang manajemen Iptek , ekonomi, sosial dan budaya. Seminar dan training di dalam maupun luar negeri pernah diikutinya.

Darmawan Baginda Napitupulu

Penulis merupakan peneliti sistem mutu pada Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2SMTP LIPI). Penulis kelahiran Jambi, 19 September 1978 ini menamatkan pendidikan terakhirnya pada jenjang pascasarjana di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. Sebelumnya, penulis menempuh pendidikan sarjananya pada Fakultas Teknik Elektro Universitas Kristen Satya Wacana. Sesuai dengan bidang pendidikannya, penulis pernah terlibat pada proyek Sistem Informasi Manajemen Peralatan Bidang Teknologi Pengujian P2SMTP LIPI dan Proyek Web Pelatihan Koperasi Uji Mutu (KUM).

Erman Aminullah

Lahir di Bukittinggi, 5 Oktober 1955. Penulis menamatkan pendidikan Pascasarjana bidang Policy Science di Saitama University Japan, sedangkan pendidikan terakhirnya bidang Doktor Kebijakan Publik Universitas Indonesia. Profesor Riset di LIPI diraihnya sejak tahun 2006 bidang Kebijakan Teknologi dan telah menghasilkan beberapa karya tulis ilmiah/hasil penelitian dan buku tentang kebijakan teknologi, pembangunan ekonomi dan industrialisasi. Berbagai seminar sebagai pembicara maupun *visiting research mengenai kebijakan teknologi telah dilakukannya baik di dalam maupun luar negeri.*

Irene Muflih Nadhiroh

Penulis lahir di Padang 3 Oktober 1986. Menempuh pendidikan terakhir strata satu Statistika di Institut Pertanian Bogor. Saat ini bekerja sebagai peneliti pada Pusat Penelitian Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PAPPIPTEK-LIPI). Bidang penelitian yang dilakukan saat ini adalah mengembangkan Indikator Iptek Nasional.

Nani Grace Simamora

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Oktober 1966. Pendidikan terakhirnya adalah Magister Humaniora, Kajian Wanita, Universitas Indonesia. Bekerja sebagai Peneliti Madya pada Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PAPPIPTEK-LIPI). Bidang penelitian yang dilakukannya antara lain adalah mengenai manajemen penelitian dan pengembangan (R&D Management). Kegiatan yang dilakukan saat ini adalah mengembangkan Indikator Iptek Nasional.

M. Arifin

Lahir di Malang, 2 Juli 1951. Penulis menempuh pendidikan sarjana dibidang Statistik dan Pascasarjana di bidang Manajemen. Bekerja sebagai Peneliti Madya bidang Kebijakan Iptek pada Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PAPPIPTEK-LIPI). Bidang kepakaran adalah kebijakan iptek dan telah menghasilkan beberapa karya tulis ilmiah/hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah diantaranya yang terbaru berjudul Faktor Determinan Litbang Perguruan Tinggi Menuju Universitas Riset (2009).

Sik Sumaedi

Penulis merupakan kandidat peneliti sistem mutu pada Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2SMTP LIPI). Dilahirkan di Jakarta, 6 Februari 1983, menamatkan pendidikan terakhirnya pada jenjang sarjana di Departemen Teknik Industri Universitas Indonesia. Sebelum bekerja pada P2SMTP LIPI, ia terlebih dahulu menjadi konsultan dan instruktur sistem manajemen mutu, manajemen strategi, dan pengukuran kinerja pada sebuah perusahaan swasta di Jakarta. Hal ini membuat pemahaman dan pengetahuannya terhadap ketiga bidang tersebut tidak sekedar bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Saat ini, selain sebagai peneliti, penulis juga berperan aktif pada pelaksanaan sistem mutu ISO 9001 P2SMTP sebagai Sekretaris Wakil Manajemen.

Trina Fizzanty

Lahir di Padang, 28 Maret 1968, menempuh pendidikan terakhir Doktor bidang integrative systems dari University of Queensland-Australia. Penulis melakukan Penelitian yang ditekuni: mengenai kebijakan iptek bidang pangan, complex adaptive systems di bidang manajemen organisasi dan inovasi, dan supply chain management. Adapun prestasi dalam kegiatan ilmiah: 15 peneliti terbaik kegiatan penelitian kerjasama Ristek-LIPI, dengan bidang kepakaran: kebijakan iptek, jabatan sekarang Kepala Bidang Penelitian Sistem Manajemen Iptek- Pappiptek-LIPI

Wati Hermawati

Lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 4 Mei 1961. Pendidikan terakhirnya adalah Master of Administration dari School of Management, Asian Institute of Technology di Bangkok, Thailand (1993). Saat ini yang bersangkutan bekerja sebagai Peneliti Utama pada Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PAPPIPTEK-LIPI). Bidang penelitian yang banyak dilakukannya antara lain berhubungan dengan pengelolaan manajemen teknologi, pengelolaan penelitian dan pengembangan (R&D Management), dan berbagai isu gender dalam kebijakan dan aplikasi teknologi pada berbagai bidang, seperti energi baru dan terbarukan, pertanian, teknologi informasi, pendidikan dan pemerintahan daerah.

RALAT

Pada terbitan Warta Kebijakan Iptek & Manajemen Litbang (KIML) edisi sebelumnya (Desember 2009) ditemukan adanya penyalahgunaan hak kepengetahuan (*authorship*) pada makalah berikut ini:

INTENSITAS JEJARING LITBANG DALAM SISTEM INOVASI SEKTOR KESEHATAN DAN OBAT-OBATAN: STUDI KASUS 12 PELAKU INDUSTRI KESEHATAN DAN OBAT-OBATAN

Hadi Kardoyo dan Sayim Dolant

ABSTRACT

The aim of this study is to asses and provide an understanding how link and match between Academician, Business and R&D institutions (ABG) concept works in pharmaceutical industry. Network metrics is utilized to asses R&D network between 12 institutions, each of them represents elements of national innovation systems (NIS). This study indicates that R&D network density of those institutions is low. The distribution degrees of R&D network between them are not linear with their built-clustering coefficients. These findings indicate that subjectivities, the lack of understanding of the importance of network and top level management mindset critically cause the low-networking intensity. Overall, this study suggests that the intensity of R&D network highly depends on the more institutional platform.

Keywords: Research and Development, R&D network, network metrics, national innovation systems (NIS).

Seharusnya hanya tertulis sebagai berikut:

**INTENSITAS JEJARING LITBANG DALAM SISTEM INOVASI SEKTOR
KESEHATAN DAN OBAT-OBATAN: STUDI KASUS 12 PELAKU INDUSTRI
KESEHATAN DAN OBAT-OBATAN**

Hadi Kardoyo

ABSTRACT

The aim of this study is to asses and provide an understanding how link and match between Academician, Business and R&D institutions (ABG) concept works in pharmaceutical industry. Network metrics is utilized to asses R&D network between 12 institutions, each of them represents elements of national innovation systems (NIS). This study indicates that R&D network density of those institutions is low. The distribution degrees of R&D network between them are not linear with their built-clustering coefficients. These findings indicate that subjectivities, the lack of understanding of the importance of network and top level management mindset critically cause the low-networking intensity. Overall, this study suggests that the intensity of R&D network highly depends on the more institutional platform.

Keywords: Research and Development, R&D network, network metrics, national innovation systems (NIS).

Demikian ralat ini disampaikan dan selanjutnya makalah sebagaimana hasil ralat hanya berlaku bagi nama yang tercantum pada ralat ini.

INDEKS PENGARANG

A

Amir Asyikin Hasibuan, 79

D

Darmawan Baginda Napitupulu, 61

E

Erman Aminullah, 43

I

Irene M Nadhiroh, 1

M

Mohamad Arifin, 95

N

Nani Grace Simamora, 1

S

Sik Sumaedi, 61

T

Trina Fizzanty, 43

W

Wati Hermawati, 21

INDEKS SUBYEK (INDONESIA)

A

Analisis Kebijakan, 43

D

Dinamika system, 43

Dampak, 95

Difusi Teknologi, 95

E

Ekspektasi, 61

I

Inovasi, 1

Interaksi, 1

Industri Manufaktur, 1

Iptek, 21

Importance Performance Analysis, 61

Institusi Riset, 61

Industri Skala Kecil, 79

P

Perusahaan ,1

Perempuan, 21

Penyediaan kedelai, 43

Persepsi, 61

K

Kesetaraan dan Keadilan Gender, 21

Kepuasan Pelanggan, 61

Kewirausahaan, 79

Kinerja Organisasi, 79

Kegiatan Litbang, 95

N

Negara-negara Asia, 21

S

Simulasi Model, 43

Skenario Kestabilan, 43

Sifat-sifat Kewirausahaan, 79

O

Otonomi Daerah, 95

INDEKS SUBYEK (English)

A

Asian Countries, 22D
Diffusion Technology, 96

I

Innovation, 1
Interaction, 1
Importance Performance Analysis, 62
Impact, 96

C

Companies, 1
Customer Satisfaction, 62

E

Expectations, 62
Entrepreneurship, 79
Entrepreneurship Traits, 79

G

Gender equity and equality, 22

M

Manufacturing, 1
Model Simulation, 44

P

Policy Analysis, 44
Perceptions, 62
Performance of Organization, 79

R

Research Institutions, 62
R&D Activity, 96
Regional Authonomy, 96

S

Science and Technology, 22
System Dynamics, 44
Soybean Supply, 44
Stability Scenario, 44
Small Scale Industry, 79

W

Women, 22

KETENTUAN PENULISAN

UMUM

1. Naskah merupakan karya asli berupa hasil penelitian atau tinjauan ilmiah yang mengkritik teori berdasarkan akumulasi pengalaman dan pengetahuan yang memperkaya pengetahuan yang ada, serta pengukuran yang belum pernah diterbitkan di mana pun sebelumnya.
2. Naskah dalam Bahasa Inggris disertai sari dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedangkan naskah dalam Bahasa Indonesia disertai abstrak dalam bahasa Inggris.
3. Teks harus tercetak jelas; gambar dan foto harus asli dengan ukuran maksimum 19,5x15 cm.
4. Naskah akan ditelaah dan disunting paling tidak oleh dua orang dari Dewan Redaksi dan/ataupun Editor Ilmiah (*Scientific Editor*) sesuai dengan mekanisme yang berlaku.
5. Dewan Redaksi berhak menolak naskah/makalah yang tidak memenuhi syarat sebagai tulisan ilmiah ataupun yang tidak sesuai dengan ruang lingkup warta.

NASKAH

1. Halaman pertama naskah berisi judul makalah, sari/abstrak, serta kata kunci atau *keywords*. Nama penulis, nama instansi, alamat dan nomor telepon/ponsel dituliskan pada lembar tersendiri.
2. Naskah diketik dengan komputer huruf *Arial*, font 11, satu spasi, beri dua spasi antara *heading* dan teks di bawahnya.
3. Susunan isi adalah sebagai berikut.
 - a. Judul
 - b. Sari/abstrak
Penulisan sari/abstrak harus ringkas dan jelas, serta mewakili isi makalah. Sari/abstrak terdiri atas maksimal 200 kata dan diketik dengan 1 spasi.
 - c. Kata kunci atau *keywords*
Kata kunci terdiri atas empat sampai enam kata ditulis di bawah sari atau abstrak.
 - d. Pendahuluan
Bagian ini berisi latar belakang yang mencakup keunikan masalah, posisi masalah berdasarkan tinjauan ilmiah, pentingnya masalah untuk diungkapkan dan sistematika uraian.
 - e. Metodologi
Bagian ini memuat pendekatan (*analytical framework*) dalam analisis temuan. Data penting yang dianalisis, jika diperlukan, dapat diletakkan di lampiran.
 - f. Hasil dan Diskusi
Hasil penelitian memuat temuan dan hasil analisis dalam berbagai bentuk dan berkaitan dengan masalah. Diskusi berisi hasil penelitian terkait berdasarkan kerangka analitis yang digunakan.

- g. Penutup
Bagian ini terdiri atas simpulan dan saran. Simpulan ditarik dari hasil diskusi dan masalah penelitian.
 - h. Ucapan terima kasih (jika diperlukan).
4. Contoh penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut.

Prosiding:

Koning, T. and Darmono, F.X., 1984. The Geology of the Beruk Northeast Field, Central Sumatra, Oil production from pre-Tertiary basement rocks. Proc, 13th Ann. Conv. IPA, Jakarta, Indonesia.

Jurnal/Buletin:

Wright, O.R., 1969. Summary of research on the selection interview since 1964, Personal Psychology 22:391-413.

Peta:

Simandjuntak, T.O., Surono, Gafoer, S., dan Amin, T.C., 1991, Geology Lembar Muarabungo, Sumatera, skala 1:250.000. Pusat Penelitian Pengembangan Geologi, Bandung.

Laporan tidak diterbitkan:

Siagian, H.P. dan Mubroto, B., 1995. Penelitian Magnet Purba di Daerah Baturaja dan Sekitarnya, Sumatera Selatan. Laporan intern Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung (Tidak diterbitkan).

Thesis/ Skripsi/ Disertasi:

Stone, I.G., 1963. A morphogenetic study of study stages in the life-cycle of some Vitorian cryptogams. Ph.D Thesis, Univ. of Melbourne.

Buku:

George, S., 1967. Language and Silence. Faber and Faber, London: 96pp.

Dalam Buku:

Carter, J.G., 1980. Environmental and biological controls of bivalve shell mineralogy and microstructure. In: Rhoads, D.C. and Lutz, R.A. (Eds), Skeletal growth of aquatic organism. Plenum Press, New York and London: 93-134.

Publikasi Khusus:

Kay, E. Alison, 1979. Hawaiian Marine Shell. B.P. Bishop Museum Special Publication 64(4): 653pp. Major Treatment.

Informasi di Internet:

Lunt, P., 2003. Biogeography of some Eocene larger foraminifera, and their application in distinguishing geological plates. Paleontologica Electronica 6(1):22pp, 1.3MB; <http://paleo-electronica.org/paleo/2003-2/geo/issue2-03.htm>, diakses tanggal 20 April 2010.

- 5. Dalam draf, gambar/peta/foto diletakkan pada halaman akhir makalah
- 6. Keterangan gambar dan foto diketik satu spasi dan diletakkan di bawah gambar/foto; diakhiri dengan titik. Huruf besar hanya pada awal kalimat dan nama orang.
- 7. Keterangan juga diketik dalam satu spasi. Nama tabel diletakkan di atas tabel, tidak diakhiri dengan titik. Setiap awal kata, ditulis dengan huruf besar, kecuali kata depan dan kata sambung.

RUANG LINGKUP PENULISAN

KIML menekankan hasil-hasil penelitian dan pengkajian perkembangan iptek serta kemajuan litbang dan inovasi dari empat sudut pandang, yaitu *ekonomi, sosial & budaya, kebijakan, dan manajemen*. KIML juga menekankan suatu gabungan pelbagai sudut pandang, yaitu melihat inovasi teknologi sebagai *sistem kompleks*. KIML mengutamakan isi dalam lingkup berikut ini.

1. **Sistem Inovasi** dalam tiga tingkatan, yaitu nasional & sektoral dari sudut pandang kebijakan; perilaku perusahaan & konsumen dari sudut pandang ekonomi; dan perkembangan teknologi tertentu seperti bioteknologi dan elektronika dari sudut pandang manajemen.
2. **Penerapan Teknologi** dalam dua spektrum: secara mikro dalam perusahaan, seperti hasil dan proses pilihan-pasar dari sudut pandang ekonomi, dan secara makro dalam masyarakat yang melihat keragaman dan penyesuaian penerapan teknologi dari sudut pandang sosial & budaya.
3. **Manajemen Inovasi** untuk penciptaan pengetahuan baik melalui kegiatan litbang, maupun proses pembelajaran/manajemen pengetahuan dalam tiga tingkatan: individu, kelompok, dan organisasi/perusahaan
4. **Manajemen Litbang** mencakup berbagai isu dalam berbagai tahapan pengelolaan lembaga litbang di sektor pemerintah, perguruan tinggi dan industri/perusahaan dalam hubungannya dengan perencanaan, penataan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, komersialisasi, strategi inovasi dan isu-isu sumberdaya iptek, serta mengkaji implikasinya terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan
5. **Dinamika sistem kompleks** dalam inovasi teknologi, sebagai interaksi tiga unsur, yaitu: daur produksi dalam ekonomi, inovasi teknologi dalam organisasi litbang, dan pembuatan kebijakan oleh pemerintah. Dinamika sistem kompleks menjelaskan kemampuan hidup perusahaan, daya saing ekonomi dan kemajuan/kesadaran iptek masyarakat.

KIML menekankan analisis yang tajam terhadap hasil-hasil, baik dari penelitian empiris maupun dari kajian teoritis bersifat kritis, yang menyumbangkan pengetahuan dan pemikiran baru dalam perkembangan teknologi dan kemajuan inovasi, yang mengarah *pemecahan masalah*, memiliki *relevansi kebijakan*, dan menerapkan *pendekatan lintas-disiplin* ataupun multi-spesialisasi.

Naskah yang dapat dimuat dalam jurnal KIML harus terkait dengan lingkup dan tujuan di atas, ditulis mengikuti pedoman penulisan ilmiah (lihat Pedoman bagi penulis). Semua naskah yang dikirim akan diteruskan kepada dua pembaca ahli (*referees*), dan hasil *review* akan dikomunikasikan kepada penulis naskah melalui pos-e (email). Redaksi menerima naskah dalam bentuk *hard-copy* atau *soft-copy* melalui pos-el kepada redaksi